

## BAB III

### OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jalan Asia Afrika No. 65 Bandung, Kelurahan Braga, Kecamatan Sumur Bandung yang ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1  
Lokasi Museum Konperensi Asia Afrika

Objek penelitiannya adalah Museum Konperensi Asia-Afrika yang mengabadikan peristiwa Konperensi Asia-Afrika di Bandung. Penelitian ini menganalisis mengenai Hubungan citra Museum Konperensi Asia-Afrika dengan Motivasi Berkunjung Wisatawan. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel X adalah citra yang terdiri dari enam elemen pengukur yaitu *quality of management* (Kualitas Manajemen), *sense of social responsibility* (Rasa Tanggung Jawab Sosial), *innovativeness* (Inovasi), *future expectation with regard to the organization* (Harapan Kedepan Mengenai Organisasi), *quality of the products/services* (Kualitas Produk/ Pelayanan) , dan *active dissemination of information about the company* (Keaktifan dalam penyebaran informasi mengenai perusahaan) dan variabel Y adalah motivasi yang memiliki tiga komponen utama

yaitu kebutuhan, tujuan, dan dorongan. Pada penelitian ini subjek yang dijadikan sampel sebagai responden adalah wisatawan yang mengunjungi Museum Konferensi Asia-Afrika.

## **B. Desain Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian harus ditentukan jenis dan metode penelitian yang akan digunakan, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat dicapai. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan juga subjek yang diteliti dengan tepat. Penelitian deskriptif dilakukan karena dua faktor utama. Pertama, pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan bidang pendidikan dan tingkah laku manusia. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai citra Museum Konferensi Asia-Afrika dan motivasi berkunjung wisatawan.

Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran data di lapangan. Dalam penelitian yang diuji adalah hubungan antara citra Museum Konferensi Asia-Afrika dengan motivasi berkunjung wisatawan.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, sehingga metode yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu metode penelitian yang dilakukan kurang dari satu tahun.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif survey* dan *explanatory survey*. Metode *deskriptif survey* dan *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-

hubungan antar variabel, hal tersebut dikemukakan oleh Ker Linger dalam Sugiyono (2009:58). Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi atau sampel terhadap objek yang sedang diteliti.

## 2. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu Variabel (X) Citra dan Variabel (Y) Motivasi berkunjung.

### a. Variabel (X) Citra (*Image*)

Dalam penelitian ini citra merupakan variabel (X) yang saling berhubungan dengan motivasi. Citra adalah suatu gambaran, kepercayaan, impresi, kesan publik terhadap sebuah produk sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya. Elemen pengukur citra menurut Vos dalam Ardianto (2011:335) yaitu *quality of management* (Kualitas Manajemen), *sense of social responsibility* (Rasa Tanggung Jawab Sosial), *innovativeness* (Inovasi), *future expectation with regard to the organization* (Harapan Kedepan Mengenai Organisasi), *quality of the products/services* (Kualitas Produk/ Pelayanan) , dan *active dissemination of information about the company* (Keaktifan dalam penyebaran informasi mengenai perusahaan).

### b. Variabel (Y) Motivasi

Dalam penelitian ini, motivasi merupakan variabel (Y). Tiga komponen utama motivasi menurut Prasetijo & Ihaluw (2005:25) yaitu kebutuhan, tujuan, dan dorongan.

Secara rinci, oprasionalisasi variabel untuk menjawab identifikasi masalah secara lebih terperinci dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Citra (Variabel X)	Kualitas Manajemen	Alur kunjungan yang teratur	Ordinal
	Rasa Tanggung Jawab Sosial	Partisipasi dalam kegiatan sosial	Ordinal
	Innovasi	Keberagaman aktivitas yang dapat dilakukan di MKAA	Ordinal
	Harapan Kedepan Mengenai Organisasi	<i>Repeater guess</i>	Ordinal
	Kualitas Produk/Pelayanan	Keanekaragaman benda peninggalan sejarah	Ordinal
		<i>Knowledge</i> yang diberikan <i>Public Educator</i>	Ordinal
	Keaktifan dalam penyebaran informasi mengenai perusahaan	<i>Knowing</i> (wisatawan mengetahui tentang MKAA)	Ordinal
Motivasi (Variabel Y)	Tujuan	Menambah wawasan	Ordinal
		Mencari tahu sesuatu	Ordinal
		Melihat yang belum pernah dilihat	Ordinal
		Melakukan penelitian	Ordinal
	Kebutuhan	Memperkaya pengetahuan	Ordinal
		Tergabung dalam komunitas museum	Ordinal
		Mengagumi sesuatu yang terjadi di masa lalu	Ordinal
	Dorongan	Mengisi waktu luang	Ordinal
		Rileks	Ordinal

Sumber : Diolah penulis (2013)

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

#### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Kesimpulannya, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi di Museum Konperensi Asia-Afrika dapat dilihat pada jumlah pengunjungnya seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Jumlah Pengunjung Wisatawan ke Museum Konperensi Asia Afrika

Tahun	Jumlah Pengunjung	Pertumbuhan
2008	109,971	-
2009	113,956	3%
2010	168,354	47%
2011	186,200	10%
2012	174,645	-6%

Sumber: Diolah peneliti (2013)

Dalam penelitian Hubungan Citra Museum Konperensi Asia-Afrika dengan Motivasi Berkunjung Wisatawan yang menjadi sasaran adalah pengunjung Museum Konperensi Asia-Afrika yaitu wisatawan nusantara, jumlah kunjungan wisatawan ke Konperensi Asia-Afrika telah ditunjukkan pada Tabel 3.2.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka kesimpulan dari sampel populasi tersebut dapat diberlakukan.

Penelitian ini tidak mungkin mengambil populasi secara keseluruhan dikarenakan faktor-faktor seperti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Oleh

karena itu penelitian ini hanya mengambil sebagian dari populasi namun harus mewakili dari seluruh populasi tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang mewakili dari hasil penelitian atau sumber data dapat ditentukan berdasarkan aturan berikut: Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Semakin besar jumlah sampel yang mendekati jumlah populasi itu sendiri maka peluang kesalahan generalisasi akan semakin kecil dan sebaliknya jika jumlah sampel menjauhi jumlah populasi, maka semakin besar pula peluang kesalahan generalisasi. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari jumlah pengunjung Museum Konferensi Asia-Afrika. Baik yang datang untuk mengunjungi Museum Konferensi Asia-Afrika atau yang datang hanya untuk mengunjungi kegiatan yang dilakukan di Gedung Merdeka ini saja. Jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah 100 orang. Ukuran sampel yang didapatkan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel

N=Ukuran populasi

e= kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir (0,1)

$$n = \frac{174.645}{1 + 174.645 \times 0.1^2}$$

$$n = 99,9 \approx 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas penelitian ini menggunakan ukuran sampel minimal dengan  $\alpha = 0,1$  dengan derajat kepercayaan 10% maka didapatlah ukuran sampel minimal dengan jumlah (n)= 100 orang.

### 3. Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Langkah-langkah teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan populasi sasaran, dalam penelitian ini yang menjadi sasaran adalah wisatawan yang mengunjungi Museum Konferensi Asia-Afrika, baik yang datang mengunjungi museum atau hadir karena kegiatan lain yang diadakan di Gedung Merdeka/ Museum Konferensi Asia-Afrika Kota Bandung.
- b. Menentukan tempat tertentu yang akan dijadikan *check point* di Gedung Merdeka. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai tempat *check point* adalah bagian pusat informasi Gedung Merdeka, ruang peragaan yaitu yang dijadikan Museum Konferensi Asia-Afrika, selasar dan ruang staff Museum Konferensi Asia-Afrika.
- c. Menentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan *sampling*. Dalam penelitian ini waktu yang dipilih untuk melakukan observasi adalah pada hari senin-jumat dan pada saat ada kegiatan berlangsung di Museum Konferensi Asia-Afrika Kota Bandung.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber informasi berupa data yang didapatkan dari instansi terkait yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Ada dua macam sumber data yaitu sumber *primer* dan sumber *sekunder*. Sumber *Primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau lewat dokumen. Hal tersebut dikemukakan oleh Sugiyono (2010:137).

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari kuesioner yang disebar pada 100 responden dan juga hasil

wawancara penulis yang dilakukan pada staff Museum Konperensi Asia-Afrika. Data tersebut merupakan data pokok yang analisisnya ditunjang oleh data sekunder yaitu dari hasil observasi lapangan, sumber pustaka untuk memeperkuat dan memperdalam hasil analisis, dan data yang didapatkan dari dinas terkait seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Dirjen Informasi dan Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri RI.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui data teoritis yang didapatkan dari berbagai sumber dan berbagai ahli untuk menunjang variabel-variabel yang di teliti. Variabel dalam penelitian ini mengenai citra dan motivasi berkunjung.
2. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini kuesioner akan disebarakan pada wisatawan nusantara yang mengunjungi Museum Konperensi Asia-Afrika Kota Bandung dan menggunakan skala ordinal. Skala ini mengurutkan data dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi atau sebaliknya dengan jarak interval yang tidak harus sama.
3. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, hal ini dikemukakan oleh Sutisno Hadi dalam Sugiyono (2010:145). Dalam penelitian ini observasi dilakukan di Museum Konperensi Asia-Afrika.

#### **F. Pengujian Instrumen Penelitian**

##### **1. Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen

yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Pengujian Validitas ini dilakukan pada 30 responden. Setiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Misalnya dalam penelitian ini peneliti akan menuliskan elemen pengukur citra yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi pertanyaan pada setiap faktornya. Menurut Masrun dalam Sugiyono (2010:133), item yang memiliki korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut memiliki validitas yang tinggi. Dan skor yang dianggap menjadi syarat minimum adalah jika  $r = 0,361$ . Rumus korelasi yang digunakan penulis dalam pengujian validitas ini adalah dengan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto (2010:213) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara dua variabel
- $N$  = Jumlah responden
- $\sum X$  = Jumlah skor X
- $(\sum X)^2$  = Kuadrat jumlah skor
- $\sum Y$  = Jumlah skor Y
- $(\sum Y)^2$  = Kuadrat jumlah skor Y
- $\sum XY$  = Jumlah hasil skor X dan Y

Setelah harga hitung diperoleh, kemudian dihitung dengan Uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai  $t_{hitung}$

r : Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

n : Jumlah responden

Kriteria Uji jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dinyatakan Valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) pada Tabel 3.3.

Teknik perhitungannya yang digunakan untuk menganalisis validitas instrument penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi biasa, yaitu korelasi antara skor-skor tes dari peserta yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf tertentu. Artinya, adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan.

Dalam mengolah data peneliti menggunakan *Microsoft Excel 2007* untuk mengolahnya dengan menggunakan rumus/syntax dalam mengaplikasikan rumus penghitungan uji validitas instrument penelitian tersebut. Untuk dapat lebih rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.4 dan Tabel 3.5.

Tabel 3.3

Interpretasi Koefisien Korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Cukup kuat
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2009)

Tabel 3.4  
Hasil Pengukuran Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Citra

No	Pernyataan	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Ket.
1	Alur kunjungan MKAA	0.622	0.361	Valid
2	Partisipasi MKAA dalam kegiatan sosial	0.741	0.361	Valid
3	Keberagaman aktivitas di MKAA	0.662	0.361	Valid
4	Akan mengunjungi MKAA lagi	0.584	0.361	Valid
5	Keanekaragaman benda sejarah	0.479	0.361	Valid
6	<i>Knowledge</i> yang di dapat dari <i>Public Educator</i>	0.662	0.361	Valid
7	<i>Knowing</i> (mengenai MKAA)	0.395	0.361	Valid

Sumber : Diolah penulis (2013)

Tabel 3.5  
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi

No	Pernyataan	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Ket.
1	Menambah wawasan	0.464	0.361	Valid
2	Mencari tahu sesuatu	0.388	0.361	Valid
3	Melihat yang belum pernah dilihat	0.756	0.361	Valid
4	Melakukan penelitian	0.484	0.361	Valid
5	Memperkaya pengetahuan	0.617	0.361	Valid
6	Menghadiri kegiatan komunitas museum	0.416	0.361	Valid
7	Mengagumi sesuatu yang terjadi di masa lampau	0.709	0.361	Valid
8	Mengisi waktu luang	0.394	0.361	Valid
9	Rileks	0.379	0.361	Valid

Sumber: Olahan penulis (2013)

## 2. Pengujian Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat disimpulkan bahwa instrument harus bersifat dapat dipercaya dan diandalkan. Dalam pengujian reliabilitas penulis menggunakan rumus Alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{K}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ob^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2$  = varians total

Perhitungan reliabilitas pernyataan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 17.0*. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan pada setiap variabel, yakni variabel (X) Citra dan variabel (Y) Motivasi.

Untuk menentukan reliabilitas atau tidaknya instrumen didasarkan pada uji coba hipotesa dengan kriteria kelayakan jika  $r_i > r_{tabel}$  berarti reliabel dan sebaliknya jika  $r_i < r_{tabel}$  berarti tak reliabel.

Dengan  $n=30$  pada tingkat kekeliruan 5% maka diperoleh nilai  $r$  *product moment* sebesar 0.361. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Hasil uji reliabilitas menggunakan alat bantu *SPSS for Windows 17.0* pada data Variabel X yaitu Citra diperoleh  $r_i = 0.688$  dengan menggunakan rumus Alpha. Dapat disimpulkan bahwa instrument variabel X yaitu Citra dinyatakan reliabel karena  $r_i (0.688) > r_{tabel} (0.361)$ , ditunjukkan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6  
Hasil Uji Reliabilitas model Alpha Variabel (X) Citra

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.688	7

- b. Hasil uji reliabilitas menggunakan alat bantu SPSS *for Windows* 17.0 pada data Variabel Y yaitu Motivasi Berkunjung diperoleh  $r_i = 0.656$  dengan menggunakan rumus Alpha. Dapat disimpulkan bahwa instrument variabel X yaitu Citra dinyatakan reliabel karena  $r_i (0.656) > r_{tabel} (0.361)$ , ditunjukkan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7  
Hasil Uji Reliabilitas model Alpha Variabel (Y) Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	9

#### G. Teknik Analisis Data

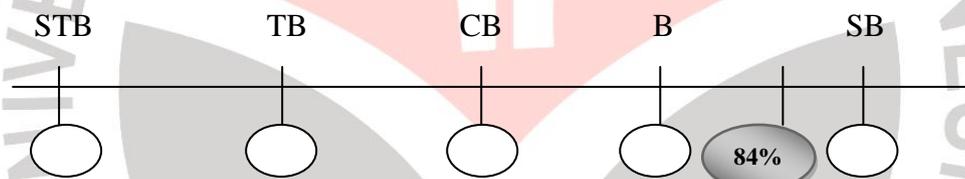
Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal, sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu mencari hubungan antara Citra Museum Konferensi Asia-Afrika dengan Motivasi Berkunjung dilakukan dengan bantuan analisis statistik. Statistik yang digunakan adalah *statistic non parametric*, yaitu statistik untuk data yang bersifat ordinal.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2009:132) skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Setiap item akan diberikan 5 pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan. Pilihan terhadap masing-masing jawaban untuk tanggapan responden atas dimensi pengukuran Citra (X) dan Motivasi (Y) diberi skor sebagai berikut:

- bobot nilai 5 berarti sangat setuju
- bobot nilai 4 berarti setuju
- bobot nilai 3 kurang setuju
- bobot nilai 2 berarti tidak setuju
- bobot nilai 1 berarti sangat tidak setuju

Dengan teknik pengumpulan data kuesioner/angket, maka instrumen tersebut akan diberikan secara acak. Setelah mendapatkan jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item, hasilnya akan digambarkan pada garis kontinum seperti berikut:



Bagan 3.1 Garis Kontinum  
Sumber: Sugiyono (2009:135)

Berdasarkan garis kontinum tersebut, maka rata-rata tanggapan responden berada di level 84% yang artinya terletak pada daerah setuju. Alasan penelitian menggunakan skala Likert 1-5 yaitu untuk memberikan jawaban yang lebih variatif, sehingga responden dapat lebih mudah menentukan jawabannya sesuai dengan apa yg responden rasakan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik uji korelasi *Rank Spearman* dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

- di = Selisih rank xi dengan rank yi  
 $r_s$  = Koefisien korelasi rank Spearman  
 n = Jumlah responden

Korelasi sendiri merupakan studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan, terutama untuk data kuantitatif, dinamakan koefisien korelasi.

## H. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis untuk korelasi digunakan uji T. Rumusnya sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r_s^2}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi rank Spearman

$t$  = Distribusi student dengan derajat kebebasan  $db = n - 2$

$n$  = Banyaknya sampel

Hipotesis ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan  $db = 98 (n-2)$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Pengambilan keputusan menggunakan angka pembandingan  $t$  tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{table}$   $H_0$  ditolak;  $H_a$  diterima
- Jika  $t_{hitung} < t_{table}$   $H_0$  diterima;  $H_a$  ditolak